

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Karakteristik desain pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan proses pengembangan desain pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan literasi sains siswa dari aspek konsep sains, proses sains, konteks aplikasi sains dan sikap sains siswa, yaitu dibangun berdasarkan struktur materi pembelajaran dalam merancang eksplanasi konten pada pembelajaran, dibangun berdasarkan peta konsekuensi pembelajaran sebagai landasan desain pembelajaran yang dapat membangun kemampuan literasi sains siswa, berorientasi pada konteks nyata yang seringkali terjadi dalam kehidupan sehari-hari, berorientasi dalam membangun sikap dan kesadaran siswa terhadap lingkungan, berorientasi dalam membangun sikap inkuiri siswa, serta bertujuan untuk membuktikan bahwa pembelajaran literasi sains berbasis inkuiri lebih baik dibandingkan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Semua unsur-unsur ini tertuang di dalam RPP dan perangkatnya. Desain yang dikembangkan diharapkan menjadi langkah utama untuk menciptakan jiwa-jiwa literat sains yang inovatif dan kreatif.
2. Dari beberapa tahapan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan laboratorium berbasis inkuiri ini, secara umum siswa terlihat lebih aktif

dalam tahap keingintahuan dan tahap elaborasi. Hal ini bisa terlihat dari keaktifan siswa dalam mengajukan berbagai komentar berdasarkan permasalahan yang diangkat. Pada tahap elaborasi siswa sangat aktif dalam bertanya dan mengkonfirmasi pemahaman selama kegiatan laboratorium berlangsung. Hal ini sangat wajar terjadi karena siswa merasa butuh untuk memenuhi rasa keingintahuan mereka.

3. Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan diperoleh kesimpulan bahwa secara garis besar pembelajaran literasi sains berbentuk kegiatan laboratorium berbasis inkuiri yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan literasi sains siswa baik aspek konten sains, proses sains, konteks aplikasi sains dan sikap sains. Hal ini bisa diketahui dari persentase pembelajaran eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran kontrol, yaitu pada topik 1 pembelajaran eksperimen di kelas A sebesar 55,51% dan pembelajaran kontrol di kelas B sebesar 16,13%, sedangkan pada topik 2 pembelajaran eksperimen di kelas B sebesar 34,07% dan pembelajaran kontrol di kelas A sebesar 11,93%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan disertai hasil temuan yang diperoleh, maka terdapat beberapa hal yang menjadi saran agar penelitian berikutnya bisa lebih baik, yaitu:

1. Waktu penelitian sangat terbatas, hal ini yang mungkin menyebabkan peningkatan dari hasil penelitian tidak signifikan.
2. Pada penelitian ini rata-rata hasil belajar yang diperoleh masih dalam kategori cukup. Hal ini kemungkinan karena durasi pembelajaran yang

sempit sehingga perkembangan jiwa inkuiri pada siswa tidak terjadi secara bertahap. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk perbaikan selanjutnya agar dapat diterapkan waktu pembelajaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan inkuiri siswa secara perlahan dan bertahap.



DAFTAR ISI

5.1. Kesimpulan.....	129
5.2. Saran	130

